

## ABSTRAK

Urbai Lailatus Zaien, 2021, *Penerapan Model Problem Based Learning dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V di SDN Pragaan Laok I Sumenep*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Aflahah, M.Pd.

### **Kata kunci: Problem Based Learning, Keaktifan Belajar**

Sering kali ditemukan kondisi pada siswa tidak aktif dan kurang fokus pada setiap kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh tidak konsisten belajar anak yang tidak stabil di dalam kelas, kemauan belajar keanak kurang aktif. Sehingga membuat suasana belajar dikelas menjadi tidak kondusif, dingin dan kurang fokus. Sebagai motivator bagi siswa, seorang guru berupaya mengembalikan konsentrasi siswa agar lebih aktif dalam belajar, salah satunya dengan menerapkan model problem based learning.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat tiga fokus dalam penelitian ini yaitu: *Pertama* bagaimana penerapan model problem based learning dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa kelas V SDN Pragaan Laok I Sumenep. *Kedua* apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model problem based learning untuk mengembangkan keaktifan belajar siswa dalam keaktifan belajar siswa kelas V SDN Pragaan Laok I Sumenep. *Ketiga* bagaimana tindak lanjut guru untuk mengatasi faktor penghambat dalam penerapan model problem based learning sebagai pengembangan keaktifan belajar siswa kelas V SDN Pragaan Laok I Sumenep.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun informasi diperoleh dari kepala sekolah SDN Pragaan Laok I, Guru kelas V, dan empat orang siswa kelas V. Peneliti mengecek keabsahan data melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, penerapan model problem based learning untuk mengembangkan keaktifan belajar siswa kelas V SDN Pragaan Laok I. Pada proses pembelajaran guru membentuk kelompok terlebih dahulu. *Kedua*, faktor pendukung penerapan model problem based learning adalah minat siswa, siswa meminta untuk membentuk kelompok, model pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, serta materi, dan media pembelajaran yang digunakan guru. Sedangkan faktor penghambatnya adalah karakteristik siswa yang berbeda. *Ketiga*, cara guru dalam mengatasi faktor penghambat model problem based learning adalah guru harus mampu mengelola dan mengatur waktu, disiplin, memberi pemahaman kepada siswa digunakan agar siswa untuk fokus dan aktif dalam pembelajaran. Guru lebih mendalami tentang model problem based learning lebih banyak mencari referensi tentang model problem based learning.